

INTISARI

Pemberitaan pada media massa bisa mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap suatu peristiwa. Melalui analisis framing model Zhongdang Pann dan Kosicki (1993), 4 wacana berita dari media Kyunghyang Sinmun dan Chosun Ilbo yang berkaitan dengan gerakan Me Too di Korea Selatan dianalisis dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan dan mendeskripsikan bagaimana media-media tersebut merekonstruksi peristiwa yang cukup berpengaruh di masyarakat. Data-data yang didapatkan dianalisis dalam 4 struktur yang terdapat dalam teori framing yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. Hasil analisis menunjukkan bahwa media-media tersebut menunjukkan sikap yang mendukung gerakan ini. Meskipun memiliki gambaran positif mengenai *Me Too* dalam pemberitaannya, kedua media memiliki perbedaan dalam membingkai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan gerakan tersebut. Chosun Ilbo menyampaikan beritanya dengan bahasa yang terkesan lebih halus. Melalui bingkai berita berupa judul, lead, dan kutipan sumber hingga pemilihan kata Chosun Ilbo lebih memfokuskan pemberitaannya kepada peristiwa yang diberitakan daripada gerakan *Me Too*. Sedangkan, wacana berita Kyunghyang Sinmun terlihat menggunakan bahasa yang lebih keras dan tegas dalam penyampaiannya. Selain itu, bingkai-bingkai berita juga menunjukkan bahwa Kyunghyang Sinmun lebih menekankan pemberitaan pada keberadaan gerakan *Me Too*.

Kata kunci: Me Too, Korea Selatan, Analisis Framing, Media Daring



ABSTRACT

News on mass media surely affect the way how people look at some matters. Through framing analysis by Zhongdang Pann and Kosicki (1993), four online news articles associated with Me Too movement in South Korea from Kyunghyang Sinmun and Chosun Ilbo were analysed. This study aimed to compare and describe how these medias reconstruct the event that happened on their news article. The obtained data were analysed into four structures contained in the framing theory, which are syntactic structure, textual structure, thematic structure and rhetorical structure. The results revealed that both media showed a supportive outlook towards the *Me Too* movement. Although both media gave good reviews towards the movement on the news article, both also had different frames on how they constructed the event related to the movement. Chosun Ilbo used more subtle diction and focused more on the event reported itself rather than the movement. Kyunghyang Sinmun was more likely to use stronger and bolder diction on its articles. Also, the frames showed that Kyunghyang Sinmun focused more on emphasizing the *Me Too* movement.

Keywords: Me Too Movement, South Korea, Framing Analysis, Online Media

초록

대중 매체의 뉴스는 사람들에게 문제를 인식하는데 아주 강력하게 영향을 미친다. 본 연구는 뉴스 프레임에 대해 논한다. 본 연구에서는 팬과 코시킴의 프레임 이론을 통해 뉴스기사의 프레임을 묘사하고 비교한다. 이 연구에서 사용된 자료는 경향신문과 조선일보의 2018 년에 보도된 미투운동 관련된 뉴스 기사이다. 이 자료들은 구문론적 구조 (Syntactic Structure), 대본적 구조 (Script Structure), 주제적 구조 (Thematic Structure) 및 수사적 구조(Rhetorical Structure)인 프레임 이론에 포함된 4 가지 구조로 분할 및 분석된다. 그 결과 두 언론의 미투 운동에게 지지적인 관점이 보였으나, 기사 작성시 다른 방식으로 접근한다. 조선일보는 기사를 작성할 때 교묘하고 정교한 표현을 하며 기사에서 미투 보다 기사에 보도된 사건에만 관심을 보인다. 이에 반해, 경향신문은 기사를 더 강하고 대담한 표현으로 작성하고 기사에서 미투 운동을 더 강조한다는 것을 보인다.

키워드: 미투운동, 한국, 프레임 분석, 프레임, 온라인 미디어